

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Periklanan

##### 5.1.1. Proses produksi iklan

Pada proses produksi iklan dibutuhkan kerja sama antara manajemen iklan dan tim produksi iklan dan umum. Terwujud dalam bentuk hubungan antara :

1. Manajemen iklan dan produksi iklan.
2. Pelanggan dan gedung produksi
3. Pasar dan gedung produksi.

Sehingga dibutuhkan koordinasi dan komunikasi yang baik guna menunjang produksi. Maka dapat ditempuh dengan :

1. Kelancaran komunikasi dalam, dari dan ke luar gedung produksi.
2. Pelayanan yang baik kepada pelanggan.
3. Kenyamanan kerja bagi pelaku dalam gedung produksi iklan.

##### 5.1.2. Iklan yang diproduksi

jenis produk iklan dan sistem produksinya :

Tabel 5.1. : Jenis dan sistem produksi iklan

No	Jenis Produk Iklan	Sistem Produksi Iklan
1	Billboard	Perbengkelan, cat semprot, cetak separasi dan screen printing.
2	Baliho	Perbengkelan, cat semprot, cetak separasi dan screen printing.
3	Papan Nama	Perbengkelan dan cat semprot.
4	Spanduk dan umbul-umbul	Cat semprot, cetak separasi dan screen printing.
5	Neon Box	Perbengkelan, cat semprot dan screen printing.
6	Neon Sign	Bengkel neon gelas dan gelas bakar
7	Soft Sign	Perbengkelan dan cat semprot.
8	Buku, Majalah serta Pamflet	Cetak separasi dan screen printing.
9	Poster	Cetak separasi dan screen printing.
10	Jinggle Iklan ( <i>Audio</i> )	Rekam <i>Audio</i> .
11	Animasi Iklan	Rekam <i>Video</i> .
12	Clip Iklan	Rekam <i>Video</i> .

(Sumber : Analisis observasi lapangan)

## 5.2. Manajemen Periklanan

Adapun kebutuhan ruangnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 : Kebutuhan ruang manajemen iklan

No	Kebutuhan ruang
<b>A</b>	<b>Direktur</b>
1	Ruang kerja direktur
2	Ruang tamu direktur
3	Ruang sekretaris direktur
4	Ruang tunggu tamu
<b>B</b>	<b>Bagian umum dan keuangan</b>
5	Ruang manajer keuangan
6	Ruang staf keuangan
7	Ruang kabag. Administrasi
8	Ruang staf administrasi
9	Ruang kabag SDM
10	Ruang personalia
<b>C</b>	<b>Departemen bina usaha</b>
11	Ruang manajer bina usaha
12	Ruang <i>public relation</i>
13	Ruang staf bina usaha
<b>D</b>	<b>Departemen riset dan media</b>
14	Ruang man. riset & media
15	Ruang periset
16	Ruang diskusi
17	Ruang bank data

(Sumber : Analisis observasi lapangan)

Demikian telah diulas beberapa kebutuhan ruang pokok manajemen periklanan. Beberapa hal lain yang perlu diperhatikan bagi ruang manajemen adalah penampilan ruangnya. Karena perannya melayani klien diperlukan penampilan ruang yang dapat memberikan daya tarik serta kenyamanan bagi klien.

## 5.3. Kebutuhan Ruang Produksi

### 5.3.1. Departemen Bina Cipta

Tabel 5.3. Kebutuhan ruang departemen bina cipta

No	Kebutuhan ruang
1	Ruang kepala bagian
2	Ruang <i>copy writer</i>
3	Ruang <i>visualizer</i>
4	Ruang <i>typografer</i>
5	Ruang layoutman
6	Ruang komputer setting

(Sumber : Analisis observasi lapangan)

Pada ruang departemen bina cipta dibutuhkan ruangan kerja yang berkesan dinamis, untuk membantu saat penuangan ide. Sehingga dapat mempercepat proses perancangan iklan.

### 5.3.2 Unit produksi *photography*

Tabel .5.4 : Kebutuhan ruang *photography*

No	Kebutuhan ruang
1	Ruang <i>fotografer</i>
2	<i>Camera store</i>
3	Studio foto
4	Ruang artis foto
5	Ruang rias dan busana
6	Kamar gelap
7	Ruang cetak foto
8	Ruang komputer setting

(Sumber : Analisis observasi lapangan)

### 5.3.3. Unit produksi *audio*

Tabel 5.5 : Kebutuhan ruang unit produksi *audio*

No	Kebutuhan ruang
1	Ruang <i>art director</i>
2	Ruang musik (solo dan koor)
3	Ruang rekam dan editing sound
4	Ruang artis

(Sumber : Analisis observasi lapangan)

### 5.3.4. Unit produksi *audio visual*

Tabel.5.6 : Kebutuhan ruang unit produksi *audio visual*

No	Kebutuhan ruang
1	Ruang sutradara
2	Studio <i>shooting</i>
3	<i>Camera store</i>
4	Ruang editing video (sound efek)
5	Ruang artis
6	Ruang gambar animasi
7	Ruang maket model
8	Ruang komputer animasi

(Sumber : Analisis observasi lapangan)

### 5.3.5 Unit produksi cetak separasi

Tabel.5.7 : Kebutuhan ruang unit produksi cetak separasi.

No	Kebutuhan ruang
1	Ruang setting komputer film
2	Ruang cetak pelat film
3	Ruang cetak
4	Ruang cat cetak
5	Ruang bahan cetakan

(Sumber : Analisis observasi lapangan)

### 5.3.6. Unit produksi *screen printing*

Tabel.5.8 : Kebutuhan ruang unit produksi *screen printing*.

No	Kebutuhan ruang
1	Ruang setting komputer film
2	Ruang cetak <i>screen</i>
3	Ruang cetak
4	Ruang cat cetak
5	Ruang bahan cetakan

(Sumber : Analisis observasi lapangan)

### 5.3.7. Unit produksi cat semprot

Tabel.5.9 : Kebutuhan ruang unit produksi cat semprot

No	Kebutuhan ruang
1	Ruang setting pola komputer
2	Ruang pola mal cetak
3	Ruang semprot
4	Ruang cat
5	Ruang bahan cetakan
6	Ruang pengeringan

(Sumber : Analisis observasi lapangan)

### 5.3.8. Unit produksi gelas bakar

Tabel.5.10 : Kebutuhan ruang unit produksi *glass* bakar.

No	Kebutuhan ruang
1	Ruang gelas bakar
2	Ruang pengisian neon
3	Ruang pengetasan bahan
3	Gudang bahan

(Sumber : Analisis observasi lapangan)

### 5.3.9 Perbengkelan

Tabel.5.11 : Kebutuhan ruang unit produksi perbengkelan

No	Kebutuhan ruang
1	Ruang las karbit
2	Ruang las listrik
3	Ruang pemotongan dan penekuk bahan
4	Ruang pekerjaan kayu
5	Ruang bahan

(Sumber : Analisis observasi lapangan)

### 5.3.10. Departemen produksi

Tabel.5.12 : Kebutuhan ruang departemen produksi

No	Kebutuhan ruang
1	Ruang kepala bagian
3	Ruang sekretaris kepala bagian
4	Ruang tamu

(Sumber: Observasi lapangan)

## 5.4. Pengaruh yang Ditimbulkan Aktifitas Produksi

### 5.4.1. Pencahayaan

Pencahayaan dalam ruang produksi sebagai penerangan dan pendukung produksi. Adapun penggunaannya sebagai berikut :

1. Penerangan ruangan.
2. Pencahayaan pada ruang produksi *photography* dan *video*.
3. Pencahayaan matahari pada pengeringan alami cat semprot.
4. Pengkondisian ruangan pada ruang bahan dan cat
5. Tanda dan *instrument*.

### 5.4.2. Penghawaan

Penghawaan dalam proses produksi sangat diperlukan terutama pada ruang-ruang yang menggunakan bahan kimia, menghasilkan debu dan asap serta ruang yang tertutup. Kelancaran sirkulasi udara dalam ruangan merupakan alternatif pemecahan.

Adapun keperluan penghawaan khusus selain penghawaan standar dalam gedung produksi adalah :

1. Pada ruang studio foto, *audio* dan *video*, karena kondisinya tertutup dan sedikit bukaan serta akibat pencahayaan dan pergerakan mesin.
2. Pada ruang yang menggunakan bahan kimia seperti ruang cuci cetak foto, ruang cat semprot, perbengkelan, ruang *screen printing* dan ruang gelas bakar.
3. Pada ruang yang membutuhkan pengkondisian udara, seperti ruang peralatan foto dan video serta ruang pengeringan ataupun ruang bahan baku.

### 5.4.3. Kebisingan suara

Kebisingan dapat diakibatkan oleh manusia sebagai pelaku aktifitas, pergerakan alat dan mesin dalam melakukan produksi. Kebisingan dapat mengganggu proses produksi, terutama pada ruang studio

musik dan rekam. Dimana seminimal mungkin terhindar dari suara yang dapat mengganggu proses perekaman.

Selain itu kenyamanan bagi pelaku gedung produksi dan lingkungan sekitar gedung produksi. Diantisipasi dengan peredaman pada sumber bising dan perlakuan pada penataan pengoperasian mesin dan peralatan.

#### 5.4.4. Getaran

Seperti halnya kebisingan, getaran juga dapat disebabkan oleh proses produksi. Adanya aktifitas manusia dan pergerakan mesin dan peralatan. Perlunya pengatasan akibat pengaruh getaran bagi keamanan dan kenyamanan produksi serta pemeliharaan dan perawatan gedung produksi iklan.

#### 5.4.5. Sampah

Akibat proses produksi menimbulkan sampah atau limbah seperti :

1. Limbah air kotor kamar mandi dan *water closed*.
2. Limbah kimia cair, akibat proses cuci cetak film, cetak separasi, *screen printing*, cat semprot dan perbengkelan serta gelas bakar.
3. Limbah kimia padat, akibat proses pengecatan, cat cetak dan perbengkelan serta gelas bakar.
4. Limbah padat seperti sampah kertas, logam, plastik dan kayu.
5. Limbah asap dan debu.

#### 5.4.6. Peralatan pembantu produksi

Kebutuhan peralatan pembantu produksi dalam hal ini adalah alat bantu saat melakukan produksi, seperti :

1. Roda berjalan.
2. Confeyor (lantai berjalan)
3. Konsul penggantung dan penjepit.

4. *Rell* dan *Railling* (alur pergerakan alat atas).

5. Panel kontrol peralatan

Dimana semua peralatan tersebut sangat dibutuhkan oleh ruang-ruang dan studio produksi.

#### **5.5. Lokasi Gedung Produksi Iklan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, didapatkan beberapa pertimbangan dalam pemilihan lokasi di Yogyakarta sebagai berikut :

1. Area cukup luas.
2. Terjangkau sarana dan prasarana transportasi.
3. Dekat dengan bahan baku dan tenaga kerja.
4. Terjangkau jaringan kota dan ada jaringan utilitas.
5. Tidak mengganggu lingkungan sekitarnya.

Lokasi terpilih bagi gedung produksi periklanan adalah di Desa Sendangadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Yogyakarta, dengan kondisi lahan :

1. Sepanjang jalan Ring Road merupakan daerah hijau.
2. Memenuhi kelima pertimbangan lokasi.
3. Kontur tanah tidak terlalu tinggi.
4. Ada potensi site seperti sungai dan vegetasi.